Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

EDU-GREEN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH KELAS III DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER BERBASIS OUTDOOR LEARNING

Restu Dwiky Gustia Putra[1], Arsutha Wahyu Wisnuwardhana[2], 'Izzatur Rohmaniah[3], Jassy Berliana Putri[4], Adinda Istiqomah[5], Salma Firdha Ayu Novitri[6], Zhana Annajmi Azzah[7], Shefira Desvi Sulistyono[8], Lusy Nandriyani[9], Inge WiliandaniSetya Putri, S.Pd., M.Pd.[10], Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.Pfis[11]
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Jawa Timur, Indonesia

Email : 230210101067@mail.unej.ac.id, 230210101079@mail.unej.ac.id, 230210101080@mail.unej.ac.id, 230210101152@mail.unej.ac.id, 230210101115@mail.unej.ac.id, 230210101164@mail.unej.ac.id, 230210101085@mail.unej.ac.id, 230210101131@mail.unej.ac.id, 230210101004@mail.unej.ac.id, ingewiliandani@unej.ac.id, arikaguk.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran siswa terhadap pelestarian alam. Melalui pendekatan *Edu-Green*, pendidikan lingkungan diintegrasikan dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Tinjauan ini membahas ruang lingkup pendidikan lingkungan, pentingnya pengelolaan sampah dengan konsep 3R, serta penerapan pembelajaran berbasis alam (*outdoor learning*) sebagai strategi efektif dalam membentuk perilaku peduli lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan yang kontekstual, sejak usia dini, mampu menumbuhkan kepedulian ekologis, keterampilan berpikir kritis, serta kebiasaan hidup berkelanjutan. *Edu-Green* dan *outdoor learning* menjadi solusi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan, Edu Green, Outdoor Learning

ABSTRACT

Environmental education in elementary schools plays an important role in shaping students' character and awareness of nature conservation. Through the Edu-Green approach, environmental education is integrated into fun and meaningful learning activities. This review discusses the scope of environmental education, the importance of waste management with the 3R concept, and the application of nature-based learning (outdoor learning) as an effective strategy in shaping environmental care behavior. The results show that contextualized

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

environmental education, from an early age, can foster ecological awareness, critical thinking skills, and sustainable living habits. Edu-Green and outdoor learning are learning solutions that not only increase knowledge, but also encourage active participation of students in protecting the surrounding environment. **Keywords:** Enviromental education, Edu Green, outdoor learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup adalah aspek penting dalam membentuk karakter generasi muda yang peduli terhadap kelestarian alam. Di tengah meningkatnya tantangan global seperti perubahan iklim, pencemaran, dan krisis sumber daya alam, integrasi pendidikan lingkungan dalam dunia pendidikan formal, khususnya di tingkat sekolah dasar, menjadi semakin mendesak. Sekolah dasar sebagai fondasi awal pembentukan nilai dan sikap anak-anak, memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran ekologis sejak dini. Konsep Edu-Green hadir sebagai pendekatan inovatif yang menggabungkan aktivitas fisik dan pelestarian lingkungan secara harmonis. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis alam dan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis saja, tetapi juga pengalaman praktis yang mendalam. *Outdoor learning* sebagai metode pembelajaran luar kelas turut memperkaya pengalaman belajar siswa, memperkuat keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap alam. Dokumen ini menyajikan tinjauan pustaka terkait urgensi pendidikan lingkungan di sekolah dasar, konsep *Edu-Green*, prinsip pengelolaan sampah, serta pendekatan pembelajaran luar kelas. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan teoretis yang kuat dalam merancang program pendidikan lingkungan yang kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil dari penerapan program *Edu-Green* dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar, khususnya dalam pengelolaan sampah melalui kegiatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*).

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SDN Sumbersari 02, located at Jl. Kaliurang, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, Indonesia

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Sabtu. 24 Mei 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Tahap Perencanaan**

   Bahan ajar yang digunakan adalah modul *Edu-Green* yang berisi materi tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, disiapkan pula alat dan bahan praktik seperti botol plastik bekas, tanaman cocor bebek, pupuk kompos, cat air, serta media pembelajaran berupa PowerPoint yang dilengkapi dengan sesi *ice breaking* agar suasana tetap semangat dan interaktif.

2. **Tahap Pelaksanaan**

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Kegiatan dilakukan secara langsung bersama siswa di luar kelas (outdoor learning), yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual dan menyenangkan. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai jenis dan cara pengolahan sampah. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan melaksanakan praktik membuat pot bunga dari botol bekas, sebagai bentuk penerapan materi yang telah diberikan. Dalam proses ini, siswa diajak untuk bekerja sama dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setelah kegiatan praktik, siswa mengikuti kuis interaktif yang digunakan sebagai sarana menggali pemahaman serta mengevaluasi respon dan antusiasme mereka terhadap materi yang disampaikan.

3. Tahap Evaluasi

Dilakukan melalui sesi refleksi bersama siswa. Refleksi ini bertujuan untuk menilai perubahan sikap dan kebiasaan siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan *Edu-Green*. Beberapa indikator yang diamati antara lain kebiasaan siswa membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta mulai membiasakan diri membawa botol minum sendiri sebagai bentuk pengurangan sampah plastik. Evaluasi ini juga menjadi bagian penting dalam mengetahui efektivitas kegiatan dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi terkait inisiasi *Edu-Green* yang dilaksanakan di sekolah SDN Sumbersari 02 yang mana melalui pendekatan *outdoor learning* dan kegiatan pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Kegiatan *outdoor learning* dilakukan dengan memanfaatkan area kebun belakang sekolah sebagai media pembelajaran kontekstual. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk terjun melakukan praktik menanam dan merawat tanaman. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan melalui pengalaman langsung dan pendekatan berbasis *outdoor learning*..

Keikutsertaan siswa dalam pengelolaan sampah juga menjadi salah satu bagian penting dalam inisiasi program *Edu-Green*. Siswa dilatih untuk memilah sampah organik dan anorganik di dalam kelas, yang mana dilakukan dengan menggunakan ilustrasi gambar sampah yang telah disediakan. Setelah itu siswa ditunjuk untuk memasukkan sampah ke dalam kotak sampah sesuai dengan jenis sampahnya. Siswa juga ikut mengelola sampah botol plastik untuk dijadikan pot, sebagai bagian dari upaya daur ulang kreatif dan edukasi lingkungan..

Hasil implementasi *Edu-Green* menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan kebiasaan siswa terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, terlihat peningkatan kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Siswa mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, membawa tempat makan dan minum sendiri untuk mengurangi sampah plastik, serta menunjukkan inisiatif dalam merawat tanaman di sekitar kelas. Kebiasaan-kebiasaan baru ini mencerminkan terbentuknya karakter peduli lingkungan yang mulai terinternalisasi dalam diri siswa. Selain perubahan sikap, pemahaman konseptual siswa terhadap isu-isu lingkungan juga mengalami peningkatan. Melalui pembelajaran materi *Edu-Green*, siswa mampu menjelaskan kembali konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta menunjukkan pemahaman akan pentingnya peran individu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi berupa kuis dan tugas reflektif yang menunjukkan peningkatan skor dan kualitas jawaban siswa setelah mengikuti kegiatan *Edu-Green*.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Pelaksanaan *outdoor learning* terbukti efektif dalam proses peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar kelas memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat melakukan praktik lapangan seperti membuat pot dari botol bekas, menanam, dan berdiskusi dalam kelompok kecil. Data observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa, baik dalam bertanya, menjawab, maupun berdiskusi.

Efektivitas metode pembelajaran ini juga terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi lingkungan. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada isu lingkungan menjadi lebih peduliakan kebersihan lingkungan. Sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, seperti inisiatif membersihkan kelas tanpa disuruh dan aktif dalam program daur ulang, menjadi indikator keberhasilan pendekatan *outdoor learning* dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi program *Edu-Green* tidak terlepas dari berbagai hambatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan di luar ruangan, terutama saat kondisi cuaca tidak mendukung, yang mana kemarin pada saat kita melakukan pembelajaran di luar kelas sempat tertunda sebentar dikarenakan hujan. Selain itu, pada tahap awal pelaksanaan, sebagian siswa masih belum terbiasa memilah sampah dan cenderung kurang aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, dibutuhkan pendekatan yang fleksibel dan melibatkan berbagai elemen para pihak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah merancang aktivitas pengganti di dalam kelas yang tetap mendukung visi *Edu-Green*, misalnya dengan mengadakan simulasi pengelolaan sampah atau diskusi interaktif tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Pendampingan secara rutin serta keteladanan dari guru dan fasilitator juga berperan besar dalam menumbuhkan kebiasaan positif di kalangan siswa. Selain itu, pemberian apresiasi kepada siswa yang aktif dapat menjadi pemicu semangat untuk terlibat lebih jauh. Melalui langkah-langkah yang konsisten dan dukungan penuh dari seluruh warga sekolah, kendala yang ada dapat diatasi, sehingga pelaksanaan program *Edu-Green* tetap berjalan secara maksimal.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 9 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Penerapan program *Edu-Green* di SDN Sumbersari 02 terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pendekatan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*). Kegiatan seperti memilah sampah, mendaur ulang botol plastik menjadi pot tanaman, serta praktik menanam, mampu mendorong perubahan sikap positif siswa, baik dalam menjaga kebersihan sekolah maupun dalam membentuk kebiasaan ramah lingkungan, seperti membawa tempat makan dan minum sendiri. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep lingkungan seperti 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan peran individu dalam menjaga kelestarian alam. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan interaktif sangat efektif dalam membangun karakter peduli lingkungan sejak dini..

DAFTAR PUSTAKA

Azima, N. F. 2022. Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, *22*(02), 1–11. Retrieved from

Bilah, R.S. 2022. Integrasi Pengelolaan Lingkungan Terpadu.

Fadlilah, U. (2018). Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar: *Membangun Karakter Peduli Lingkungan Sejak Dini* Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Muria Kudus.

Idrus, A., & Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *3*(2), 203-219.

Karangdowo. 2024. Pentingnya Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Menanamkan Kesadaran Sejak Dini di Desa Karangdowo.

Sari, L., & Lestari, N. (2020). Pengelolaan sampah sebagai upaya meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(1), 22–30.

Setiyani, Nina. 2013. Pendidikan Karakter peduli Lingkungan Melalui Program Green Environment di SMP Alam Ar-ridho. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Sukmawati, A., & Dewi, R. (2021). Edu-Green sebagai media inovatif dalam pembelajaran lingkungan. Jurnal Inovasi Pendidikan Lingkungan, 3(2), 45–53.

Suryawati, E., & Osman, K. (2018). Contextual learning to improve critical thinking in environmental education. International Journal of Environmental and Science Education, 13(4), 207–216.

Wahyuni, S. (2019). Efektivitas outdoor learning dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 4(2), 89–97.

Widiawati, M., Barkah, R. F., & DS, Y. N. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, *6*(1), 181-186.